

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan sosial anak merupakan suatu proses yang menyangkut tingkah laku anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan proses sosial anak akan berusaha untuk mengatasi kesalahan yang ada dalam dirinya. Anak - anak banyak menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, baik bermain sendiri, bermain dengan teman sebaya, maupun dengan orang yang lebih dewasa. Dalam bermain itulah proses sosial anak mulai berkembang. Namun pada kenyataannya sering kita dapati anak yang mengalami kesulitan dalam proses sosial dengan teman dan lingkungan sehingga kelihatan kurang lincah dan kurang ceria. Hal demikian terdapat juga di TK Sрни Desa Singkil Wetan Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo yaitu 6 anak belum memiliki rasa atau sikap kerjasama, kelompok atau tim, 3 anak masih memiliki rasa ingin tahu, 2 anak belum memiliki rasa tanggung jawab bersama tim dan 2 anak sudah memiliki rasa sosial terhadap tim. Hal ini diduga karena guru kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan membangun sosial anak.

Pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan emosi anak usia pra sekolah. Dengan pembelajaran kooperatif, anak belajar tidak sendiri tetapi lebih dari dua

orang. Melalui proses interaksi dengan temannya akan muncul sikap sosial dengan tidak ingin menyakiti orang lain. Dengan belajar bersama anak tidak akan bersifat ingin menangnya sendiri, disini anak diajarkan untuk mengendalikan emosinya terhadap temannya.

Menurut Slavin (1998 : 30) Hakekat pembelajaran kooperatif adalah bekerjasama antara anak yang satu dengan anak lainnya. Pada hakekatnya, metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok.

Menurut Ballahue (1996: 80 - 81) Dalam hal pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sebuah proses sosialisasi positif dalam bentuk kerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran ini melibatkan tanggung jawab antara guru dan anak untuk mencapai tujuan pendidikan maka guru harus merencanakan cara-cara agar anak belajar bekerjasama untuk mencapai tujuan yaitu membina anak dalam mengembangkan niat dan kiat bekerjasama dan berinteraksi dengan anak lain. Cara-cara tersebut diawali dengan berkomunikasi memecahkan masalah dan menjelaskan konflik. Pada akhirnya, mereka mengetahui bagaimana cara bekerjasama dalam kelompok.

Oleh karena itu perlu dicari metode yang tepat untuk mengatasi hal itu. Salah satu metode yang tepat untuk mengatasi masalah kemampuan sosial anak adalah dengan metode pembelajaran kooperatif bermain estafet bola pada anak kelompok B .

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti terbatas pada kemampuan sosial anak pada kerjasama.
2. Pembelajaran kooperatif dibatasi pada bermain estafet

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah melalui pembelajaran kooperatif bermain estafet bola dapat meningkatkan kemampuan sosial anak kelompok B di TK Sрни Desa Singkil Wetan Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan sosial anak. pada kelompok B di TK Sрни desa Singkil Wetan kecamatan Ngombol kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan sosial anak melalui metode kooperatif bermain estafet bola kelompok B di TK Sрни Desa Singkil

Wetan Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 /
2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi / rujukan bagi guru yang akan meningkatkan kemampuan sosial kepada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial dan kerjasama kepada anak.

b. Bagi anak

- 1) Anak dapat menunjukkan sikap kerjasama,
- 2) Dapat Menumbuhkan rasa kekompakan pada anak didik.
- 3) Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada tim.

c. Bagi TK

Agar pihak sekolah lebih inovatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak.